

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### A. Analisis Data Observasi

##### 1. Hasil Data Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan. Sehingga peneliti hanya akan mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Project Work*. Kegiatan observasi dilakukan selama lima kali pertemuan dengan pertemuan satu kali setiap minggu. Observasi dilakukan pada :

**Tabel 4.1**

**Jadwal Observasi**

No	Kegiatan Observasi	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Waktu
1.	Observasi I	Selasa, 13 November 2018	Ruang E6.402	08.50 - 10.30
2.	Observasi II	Selasa, 27 November 2018	Ruang E6.402	08.50 - 10.30
3.	Observasi III	Selasa, 04 Desember 2018	Ruang E6.402	08.50 - 10.30

4.	Observasi IV	Selasa, 11 Desember 2018	Ruang E6.402	08.50 - 10.30
5.	Observasi V	Selasa, 18 Desember 2018	Ruang E6.402	08.50 - 10.30

**a. Observasi I**

Kegiatan obaservasi pertama dilakukan saat pembelajaran memasuki materi dengan metode pembelajaran *Group Project Work*. Observasi pertama dilakukan pada hari Selasa, 13 November 2018 pukul 08.50 hingga 10.30 bertempat di ruang E6.402 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pertemuan pertama diisi dengan materi yang disampaikan dosen adalah mengenai penjelasan kegiatan *Group Project Work*. Pengenalan yang dilakukan adalah pengenalan kegiatan “*Dora The Explorer*” yang berbasis dari metode *Group Project Work*.

Tahap pertama adalah pembukaan perkuliahan dengan mengucapkan salam dari dosen yang dijawab oleh mahasiswa. Setelah salam, kegiatan selanjutnya adalah dengan membaca Al-Qur’an bersama oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan membaca Al-Qur’an adalah kegiatan yang telah menjadi agenda wajib yang harus dilakukan sebelum dimulainya perkuliahan. Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah penyampaian materi sebelumnya dan kaitannya dengan materi yang akan dilakukan pada perkuliahan. Dosen menjelaskan kembali mengenai materi *scanning* dan *skimming* pada pertemuan sebelumnya

dan dilanjutkan dengan penerapan *scanning* dan *skimming* yang akan dilakukan pada kegiatan *Group Project Work*. Pada tahap ini, menjelaskan bahwa tujuan dari digunakannya kegiatan *Group Project Work* ini adalah untuk menggunakan teknik membaca *scanning* dan *skimming* yang telah dipelajari sebelumnya.

Tahap kedua yaitu penyampaian materi, pada tahap ini dosen mulai menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Dosen mulai memperkenalkan kegiatan “*Dora The Explorer*” kepada mahasiswa. Kegiatan ini adalah kegiatan yang berbasis metode pembelajaran *Group Project Work*. Dosen menjelaskan bahwa kegiatan “*Dora The Explorer*” akan dikerjakan dengan cara berkelompok dan setiap kelompok akan mendapatkan proyek yang berbeda. Proyek dari kegiatan tersebut adalah proyek dengan tema layaknya animasi “*Dora The Explorer*” yaitu berkelana dengan menggunakan peta dan mengunjungi beberapa tempat.

Pada proyek ini, setiap kelompok akan diberikan media pembelajaran berupa *realia* yang terdiri dari peta jalur kereta, jadwal keberangkatan kereta, dan katalog *Osaka Amazing Pass*. Dari media *realia* tersebut setiap kelompok akan berdiskusi mengenai cara berlibur di Osaka dengan menggunakan media yang telah disiapkan tersebut. Setelah melakukan diskusi, masing-masing kelompok akan memaparkan hasil diskusi dengan cara presentasi di depan kelas.



Gambar 4.1 Peta Jalur Kereta

Dosen menjelaskan instruksi kerja sembari memberi contoh *powerpoint* kepada mahasiswa sehingga mahasiswa akan mendapat gambaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Contoh *powerpoint* yang dijadikan contoh adalah *power point* yang dibuat oleh dosen untuk mahasiswa, dan di dalam *powerpoint* tersebut dijelaskan bagaimana mahasiswa akan melakukan perjalanan di daerah Osaka dengan berbagai media pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Isi dari *powerpoint* adalah contoh perjalanan yang dilakukan oleh dosen yang disajikan dalam bentuk *powerpoint*. Power point penjelasan instruksi oleh dosen dapat dilihat pada lampiran nomor 04.

南海線 りんくうタウン駅 なんば方面時刻表		2019.10.18	
平日(月-金)		土・休日	
5	9:00	5	5:30
6	9:30	6	6:00
7	9:55	7	6:30
8	10:15	8	7:00
9	10:40	9	7:30
10	11:00	10	8:00
11	11:20	11	8:30
12	11:40	12	9:00
13	12:00	13	9:30
14	12:20	14	10:00
15	12:40	15	10:30
16	13:00	16	11:00
17	13:20	17	11:30
18	13:40	18	12:00
19	14:00	19	12:30
20	14:20	20	13:00
21	14:40	21	13:30
22	15:00	22	14:00
23	15:20	23	14:30
24	15:40	24	15:00

Gambar 4.2 Jadwal Keberangkatan Kereta



Gambar 4.3 Katalog Daerah Osaka

Selanjutnya setiap kelompok akan menjelaskan mengenai jalur kereta dan informasi mengenai daerah yang telah ditentukan. Mahasiswa akan diminta untuk dapat membaca peta, jalur kereta, dan jadwal keberangkatan. Sehingga mahasiswa akan mendapat waktu yang tepat saat melakukan perjalanan. Selain menjelaskan jalur yang harus ditempuh, mahasiswa harus menjelaskan beberapa tempat wisata yang terdapat di katalog yang telah diberikan.

Tahap terakhir dalam perkuliahan ini adalah kegiatan penutup. Dosen menyimpulkan perkuliahan mengenai kegiatan “*Dora The Explorer*” dan pembentukan kelompok. Kelompok dibentuk secara acak dengan mahasiswa menghitung nomor duduk, namun tetap bersifat heterogen. Setiap kelompok terdiri dari enam hingga tujuh anggota. Untuk daerah akan dibagi sesuai dengan kelompok dan

ditentukan oleh dosen. Selain itu, dosen juga menjelaskan mengenai kapan dimulainya presentasi kelompok dan peran dosen yang akan menjadi fasilitator yang menyediakan waktu untuk konsultasi setiap kelompok. Sebelum ditutup, dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Setelah dirasa tidak ada yang bertanya dosen lalu menutup kegiatan dengan salam.

## **b. Observasi II**

Observasi kedua dilakukan pada hari Selasa, 27 November 2018 pukul 08.50-10.30 di ruang E6.402 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pertemuan kedua diisi dengan materi yang berbeda dengan observasi yang dilaksanakan pertama kali. Observasi kedua dilakukan langsung dengan penerapan metode pembelajaran *Group Project Work* dalam kegiatan "*Dora The Explorer*" yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Proses pembelajaran ini dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah pembuka, tahap kedua adalah penyampaian hasil diskusi oleh kelompok, dan yang tahap terakhir adalah tahap penutup yang akan diisi oleh simpulan dan *feed back* oleh dosen kepada kelompok yang telah melakukan presentasi.

Tahap pertama pada perkuliahan adalah pembukaan, pada kegiatan pembukaan dilakukan seperti biasa yaitu dengan salam yang dilakukan oleh dosen. Selanjutnya adalah pembacaan Al-Qur'an bersama oleh mahasiswa. Sebelum memulai presentasi, dosen memastikan kembali mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Setelah dipastikan kelompok satu mulai maju ke depan kelas untuk menjelaskan mengenai hasil diskusi yang dilakukan.

Tahap kedua adalah penyampaian materi. Materi tersebut berupa pemaparan hasil diskusi kelompok mengenai proyek "*Dora The Explorer*" kelompok satu. Kelompok satu yang beranggotakan tujuh anggota kelompok menjelaskan materi atau hasil diskusi mengenai ≠

タエリア (*Kita Area*). Alur pemaparan dimulai dengan pengenalan kelompok dan anggota kelompok. Selanjutnya dilanjutkan dengan pembahasan tempat wisata pertama yang akan kelompok satu kunjungi. Tempat wisata pertama dikunjungi adalah 空中庭園展望台 (*Kuuchuteien tenboudai*), HEP FIVE 観覧車 (*HEP FIVE Kanransha*), dan toko kue yaitu 焼きたてチーズタルト専門店 PABLO 梅田店 (*Yakitate Chiizutaruto Senmonten PABLO Umedaten*). Pemaparan yang dijelaskan pada saat penjelasan tempat-tempat wisata tersebut adalah informasi yang didapat dari katalog yang telah dibagikan oleh dosen pada pertemuan sebelumnya

Setelah itu anggota kelompok menjelaskan mengenai rute kereta yang dipilih oleh kelompok satu menuju キタエリア (*Kita Area*). Yang dijelaskan saat pemaparan rute kereta adalah informasi yang didapat saat diskusi dilakukan. Seperti jenis kereta yang harus digunakan, jadwal keberangkatan kereta, jalur yang harus dilalui dan stasiun terakhir yang menjadi tujuan akhir untuk menuju daerah yang diinginkan. Selain itu juga banyak informasi tambahan seperti tanda untuk gerbong wanita juga informasi penting lainnya. Setelah dijelaskan rute yang diambil dari bandara menuju daerah キタエリア (*Kita Area*), anggota kelompok selanjutnya menjelaskan mengenai



jadwal keberangkatan kereta dan kepulangan yang mereka ambil. Dan terakhir presentasi ditutup dengan dibukanya kesempatan mahasiswa kelompok lain untuk bertanya.

Tahap terakhir adalah penutup perkuliahan oleh dosen. Sebelum perkuliahan ditutup dosen memberikan *feedback* kepada kelompok yang telah melakukan presentasi. Beberapa *feedback* diberikan kepada kelompok satu untuk selanjutnya diperbaiki dalam laporan akhir. Adapun *feedback* yang diberikan oleh dosen adalah sebagai berikut :

- a) Alokasi waktu dalam presentasi lebih diperhatikan.
- b) Lakukan bimbingan sebelum presentasi.

Dosen juga mengingatkan kembali mengenai peran dosen yang menjadi fasilitator sehingga mahasiswa dapat meminta bimbingan mengenai proyek yang dikerjakan kepada dosen. Setelah memberi *feedback* kepada kelompok satu, dosen memastikan kelompok yang akan melakukan presentasi pada pertemuan selanjutnya. Diakhir perkuliahan, dosen menutup dengan mengucapkan salam.

### c. Observasi III

Observasi ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 04 Desember 2019 pada pukul 08.50 hingga 10.30 di ruang E6.402 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pertemuan ketiga sama seperti pertemuan kedua yaitu dengan penerapan metode *Group Project Work* dalam kegiatan “*Dora The Explorer*”. Pada pertemuan ini diisi dengan penyampaian hasil dari diskusi kelompok dua dan kelompok tiga. Kelompok dua menjelaskan mengenai *みなみエリア (Minami Area)* dan kelompok ketiga menjelaskan mengenai *大阪城周辺エリア (Osaka Castle Area)*.

Kegiatan pembelajaran berjalan seperti pertemuan sebelumnya yang dimulai dengan kegiatan pembuka. Kegiatan ini dibuka dengan salam dari dosen dan dilanjutkan dengan membaca Al-Qur’an secara bersama. Setelah itu dilanjutkan dengan dosen yang langsung memberi kesempatan kepada kelompok dua yang akan menjadi presentator pertama pada pertemuan ketiga ini.

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan hasil diskusi yang telah didiskusikan oleh kelompok dua mengenai *みなみエリア (Minami Area)*. Kelompok dua beranggota enam anggota, namun satu anggota tidak aktif dalam mengerjakan *project* yang mereka kerjakan sehingga dengan persetujuan kelompok nama anggota tersebut tidak dimasukkan dalam kelompok.

Pemaparan hasil diskusi kelompok dua memiliki urutan yang berbeda dengan penjelasan oleh kelompok pertama sebelumnya. Diawali dengan menjelaskan mengenai rute awal perjalanan dengan kereta, jenis kereta yang harus digunakan, jalur yang harus dilewati, stasiun yang akan dilewati juga stasiun tujuan akhir serta jadwal keberangkatan yang akan digunakan. Selanjutnya penjelasan mengenai tempat wisata yang akan disinggahi. Tempat-tempat tersebut adalah 国 立 文 楽 劇 場 (*Kokuritsu Bunrakugekijou*)、とんぼりリバークルーズ (*Tonbori River Cruise*)、 dan なんばグランド<sup>かげつ</sup>花月ビル(*Nanba Gurando Kagetsu Biru*). Tempat-tempat tersebut dijelaskan oleh tiga anggota berbeda, dan dijelaskan mengenai informasi yang didapatkan saat diskusi kelompok dilakukan. Anggota terakhir menjelaskan jalur pulang yang berbeda dari jalur yang ditempuh ketika berangkat menuju bandara kembali dengan kereta.

Kelompok ketiga menjelaskan mengenai 大阪城周辺エリア (*Osaka Castle Area*). Penjelasan kelompok tiga dilakukan tidak jauh berbeda dengan penjelasan yang dilakukan oleh kelompok dua. Penjelasan pertama adalah penjelasan mengenai rute perjalanan menggunakan kereta dan jadwal kereta. Setelah penjelasan jalur dan jadwal, dijelaskan beberapa tempat wisata yang ada di *Osaka Castle Area* (大阪城周辺エリア). Tempat-tempat yang dijelaskan antara lain

adalah 大阪歴史博物館 (*Oosaka Rekishi Hakubutsukan*)、大阪城西の丸庭園 (*Oosakajousai no Maruteien*)、 dan 大阪城天守閣 (*Oosakajoutenshukaku*). Setelah menjelaskan segala informasi katalog yang didapat dari teks pendek, kelompok tiga menjelaskan mengenai jalur pulang dan jadwal kepulangan mereka.

Diakhir perkuliahan tidak diadakan sesi tanya jawab karena waktu yang telah habis. Dosen memberikan *feedback* kepada kelompok dua dan kelompok tiga pada akhir pembelajaran. *Feedback* yang diberikan adalah :

- a) *Audiens* diharapkan untuk dapat memberi apresiasi terhadap temannya yang sedang presentasi.
- b) Tingkatkan komunikasi antara *presentator* dan *audiens* supaya audiens tetap memperhatikan dan membaca apa yang dijelaskan.
- c) Usahakan alokasi waktu setiap kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Ketika dilakukan konsultasi diharapkan untuk semua dapat hadir sehingga semua anggota dapat mengerti dan tidak melakukan kesalahan saat presentasi.

Kegiatan ditutup dengan salam dosen dan mengingatkan kembali kepada kelompok terkahir untuk mempersiapkan presentasi dengan baik.

#### d. Observasi IV

Observasi keempat dilakukan pada hari Selasa, 11 Desember 2018 pukul 08.50 hingga 10.30 di ruang E6.402. Observasi keempat merupakan pertemuan keempat dari perkuliahan yang menggunakan metode pembelajaran *Group Project Work*. Pertemuan keempat dengan metode pembelajaran *Group Project Work* masih diisi dengan penjelasan hasil diskusi terakhir dari kelompok empat dan kelompok lima. Dua kelompok terakhir akan menjelaskan hasil diskusi mereka mengenai 天王寺.新世界エリア (*Tennoji Shinsekai Area*) dan 長居.鶴見緑地住之江エリア (*Nagai Tsurumiryokuchi Suminoe Area*).

Kegiatan perkuliahan dilakukan seperti pertemuan sebelumnya yaitu dibuka dengan salam dan pembacaan Al-Qur'an secara bersama. Dosen langsung mempersilahkan kepada kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusi untuk bersiap-siap. Kelompok pertama yang akan menjelaskan hasil diskusi adalah kelompok keempat dengan daerah 天王寺.新世界エリア (*Tennoji Shinsekai Area*).

Kelompok keempat memulai presentasi dengan memperkenalkan anggota kelompok. Anggota pertama menjelaskan mengenai jalur yang telah kelompok empat pilih untuk menuju daerah yang telah ditentukan. Selain menjelaskan rute perjalanan juga menjelaskan mengenai jadwal kereta, jenis kereta yang harus digunakan, jalur yang harus dilewati, stasiun yang akan dilewati juga stasiun tujuan akhir serta jadwal

keberangkatan yang akan digunakan. Anggota selanjutnya menjelaskan mengenai informasi yang terdapat dari tempat wisata yang telah mereka tentukan. Tempat-tempat tersebut adalah 通天閣 (*Tsutenkaku*)、 dan 大阪市立美術館 (*Oosakashiritsubijutsukan*).

Kelompok empat menjelaskan dua tempat wisata lalu dilanjutkan dengan penjelasan jalur lagi menuju tempat ketiga oleh anggota pertama. Lalu dilanjutkan dengan penjelasan tempat makan terkenal daerah tersebut yaitu 串かつ. お好み焼き 門店初代マビス (*Kushikatsu. Okonomiyakimontenshodaimabisu*) . Dengan penjelasan mengenai kedai yang menjual *Okonomiyaki* tersebut kelompok empat langsung menjelaskan mengenai jalur pulang kembali menuju bandara dan menutup presentasi mereka.

Kelompok terakhir adalah kelompok lima menjelaskan mengenai Nagai Tsurumiryokuchi Suminoe Area (ながい つるみりよくちすみのえ えりあ (長居. 鶴見緑地住之江エリア)). Tidak berbeda jauh dengan presentasi kelompok empat, kelompok lima memulai presentasi dengan perkenalan kelompok dan daerah yang akan mereka jelaskan. Presentasi dibuka dengan menjelaskan jalur kereta, jadwal perjalanan dan jadwal kereta.

Kelompok lima juga menjelaskan mengenai empat lokasi yang sudah ditentukan saat diskusi kelompok. Tujuan pertama adalah beberapa lokasi wisata yang terdaat di ベイエリア (*BAY AREA*).

Anggota pertama menjelaskan mengenai lokasi yang bernama 天保山  
大観覧車 (*Tenpouzandai Kanransha*). Dilanjutkan oleh anggota  
selanjutnya dan masih di daerah yang sama yaitu menuju お好み焼き  
鶴橋風月天保山店 (*Okonomiyaki Tsuruhashifuugetsu Tenpozanten*).  
Anggota selanjutnya akan menjelaskan informasi yang didapat dari  
lokasi 帆船型観光船 (*Hansengatakankousen Santa Maria*).  
Penjelasan lokasi ketiga dijelaskan oleh anggota yang sebelumnya  
menjelaskan mengenai jalur kereta dikarenakan salah satu anggota  
tidak hadir saat perkuliahan dilaksanakan.

Penjelasan selanjutnya adalah jalur kereta karena kelompok lima  
akan berpindah menuju 住之江エリア (*Suminoe Area*). Anggota  
selanjutnya menjelaskan mengenai salah satu lokasi wisata yang ada di  
*Suminoe Area* yaitu 天然露店温泉 (*Tennenroten Onsen*). Setelah  
menjelaskan informasi yang didapat dari lokasi tersebut, dilanjutkan  
dengan menjelaskan rute kembali menuju bandara. Presentasi ditutup  
oleh anggota yang bertugas dan dibuka sesi tanya jawab untuk  
kelompok keempat dan kelima.

Tahap terakhir pada perkuliahan adalah penutup. Pada tahap ini  
dosen akan memberikan beberapa *feedback* kepada masing-masing  
kelompok. Adapun *feedback* yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Komunikasi dengan *audiens* dan beri kesempatan kepada *audiens* untuk membaca karena ini adalah mata kuliah membaca.
- b. Revisi laporan dilakukan setelah dilaksanakan konsultasi atau bimbingan bersama dosen.

Setelah memberikan *feedback* dosen akan menutup perkuliahan dengan mengucapkan salam.



**e. Observasi V**

Observasi kelima dilakukan pada hari Selasa, 18 Desember 2018 pukul 08.50 hingga 10.30 di ruang E6.402. Observasi kelima adalah observasi terakhir yang dilakukan oleh peneliti untuk metode pembelajaran *Group Project Work* dalam kegiatan “*Dora The Explorer*”. Pada pertemuan terakhir ini, dosen akan memberikan beberapa kesimpulan dan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar dari setiap mahasiswa. Tahapan dalam perkuliahan ini ada tiga tahap yaitu pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

Tahap pertama adalah tahap pembuka perkuliahan. Seperti pertemuan sebelum-sebelumnya, tahap pembuka adalah tahap dimana dosen akan membuka perkuliahan dengan mengucapkan salam dan membaca Al-Qur’an secara bersama. Selanjutnya dosen mulai membahas mengenai pertemuan-pertemuan sebelumnya yang diisi dengan kegiatan diskusi bersama dari lima kelompok untuk menyambungkan materi yang akan dijelaskan pada pertemuan.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, kegiatan ini diisi dengan beberapa materi oleh dosen. Diantaranya adalah pembahasan kembali materi “*Dora The Explorer*” secara bersama untuk menguji mahasiswa tentang materi yang telah mereka pelajari. Pada kegiatan ini, dosen mengajak mahasiswa untuk ikut serta dalam penjelasan mengenai materi yang telah mereka pelajari secara acak. Selesai dengan penjelasan kembali dosen memberi beberapa pertanyaan mengenai rute

kereta yang harus dijawab untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa selama dilakukan kegiatan *Dora The Explorer*. Pada kegiatan ini, siswa menjawab dalam secarik kertas dan dikumpulkan.

Tahap terakhir dalam pertemuan kali ini adalah penutup. Sebelum melakukan penutupan perkuliahan dosen menyimpulkan mengenai materi dan kegiatan "*Dora The Explorer*" dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya jika masih ada yang kurang dipahami. Dosen juga mengingatkan kembali mengenai laporan yang harus dikumpulkan sebagai hasil dari diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok, di akhir dosen menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

## **2. Analisis Data Observasi**

Berdasarkan hasil dari pembahasan data observasi yang telah didapat oleh peneliti, hasil dikategorikan menjadi dua kategori yaitu alur pembelajaran dan penerapan metode *Group Project Work*. Berikut adalah analisis data dari hasil observasi:

### **a. Alur Pembelajaran**

Selama melakukan observasi peneliti melihat bahwa dosen menggunakan alur yang sama selama melakukan pembelajaran. Pada setiap pertemuan alur pembelajaran selalu terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

Tahap pembuka kegiatan pembelajaran selalu dibuka dengan salam dan pembacaan Al-Qur'an bersama antara dosen dan mahasiswa. Sebelum memasuki kegiatan inti, pada tahap pembukaan dosen selalu menyangkutkan materi pada pertemuan sebelumnya supaya dapat menyambung materi yang dibahas. Dengan pembahasan ulang materi sebelumnya yaitu *scanning* dan *skimming* dosen mulai memasuki penyampaian mengenai kegiatan "*Dora The Explorer*" yang akan dipelajari.

Memasuki tahap kedua atau tahap kegiatan inti, pada setiap pertemuan kegiatan inti selalu berbeda. Pada observasi tentang metode pembelajaran *Group Project Work* dalam kegiatan "*Dora The Explorer*" terdapat tiga kegiatan inti yang ada pada setiap pertemuan. Pada observasi pertama kegiatan inti dilakukan dengan menjelaskan mengenai metode pembelajaran *Group Project Work* dalam kegiatan "*Dora The Explorer*".

Pertemuan kedua kegiatan inti sudah dimulai dengan presentasi dari kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua kelompok yang menjelaskan mengenai hasil diskusi adalah kelompok satu, pertemuan ketiga adalah kelompok dua dan kelompok tiga, dan pada pertemuan keempat penjelasan dari kelompok keempat dan kelima. Setiap kelompok yang menjelaskan hasil diskusi sebelumnya telah melakukan diskusi di luar pembelajaran secara bersama dan melakukan bimbingan kepada dosen pengampu.

Presentasi penyampaian hasil diskusi dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pada pertemuan terakhir dosen mengulang kembali mengenai materi-materi dalam kegiatan “*Dora The Explorer*” dan melakukan evaluasi.

Tahap terakhir adalah tahap penutup pembelajaran. Pada tahap ini dosen menutup setiap kegiatan pertemuan dengan memberikan *feedback* dan saran kepada setiap kelompok yang telah melaksanakan presentasi. Pada pertemuan terakhir dosen memberikan kesimpulan mengenai kegiatan “*Dora The Explorer*”. Sebelum menutup dengan salam, dosen selalu memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti. Dan pembelajaran ditutup dengan salam oleh dosen.

#### **b. Penerapan Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujukyu Dokkai* dilaksanakan dengan total lima kali pertemuan. Pada setiap pertemuan metode pembelajaran tersebut diterapkan pada pertemuan kedua hingga pertemuan keempat. Pertemuan pertama digunakan untuk menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, sedangkan pada pertemuan kelima atau terakhir digunakan untuk memberi evaluasi dan simpulan kegiatan.

Pertemuan pertama diisi dengan penjelasan mengenai metode pembelajaran *Group Project Work* yang diterapkan dalam mata kuliah

*Chujokyu Dokkai* merupakan kegiatan “*Dora The Explorer*”. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa akan diberi suatu proyek untuk diselesaikan secara berkelompok, yaitu proyek “*Dora The Explorer*” dan mereka akan berkelana seperti tokoh animasi “*Dora The Explorer*” dengan menggunakan berbagai media pembelajaran *realia* yang telah disiapkan. Media pembelajaran yang telah disiapkan adalah peta jalur kereta, jadwal keberangkatan kereta, dan katalog Osaka Amazing Pass. Dengan menggunakan media-media tersebut, kegiatan “*Dora The Explorer*” dikerjakan bersama dengan kelompok dan hasil diskusi akan dipresentasikan di depan kelas.

Setiap kelompok akan mendapat daerah yang nantinya akan menjadi daerah yang harus dijelaskan. Setelah mendapat pembagian kelompok dan daerah, masing-masing kelompok akan mengerjakan proyek dengan cara diskusi bersama di luar kegiatan pembelajaran. Pengerjaan akan dikerjakan dengan diskusi dan pembagian tugas kepada setiap anggota kelompok yang nantinya akan dikumpulkan. Setelah semua data terkumpul, dosen akan memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk melakukan konsultasi atau bimbingan kepada dosen. Karena dalam kegiatan ini, dosen akan berperan sebagai fasilitator.

Konsultasi dilaksanakan untuk mengetahui lebih jelas mengenai proyek yang mereka kerjakan sebelum melakukan presentasi hasil diskusi kelompok di depan kelas. Saat konsultasi berlangsung, semua

anggota kelompok wajib untuk hadir sehingga segala informasi tambahan dan kesalahan dapat dimengerti oleh semua anggota. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan yang terjadi saat presentasi hasil diskusi.

Presentasi dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, setiap pertemuan akan dilakukan presentasi oleh dua kelompok. Presentasi dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas seperti diskusi yang mereka lakukan sebelumnya. Saat melaksanakan presentasi, presenter akan mengajak *audiens* untuk terus berinteraksi dengan cara membaca informasi yang tertera pada katalog atau dengan cara menanyakan sesuatu kepada audiens. Sehingga saat presentasi berlangsung mahasiswa yang tidak presentasi akan memperhatikan presenter.

Setelah presentasi selesai dilaksanakan, diakhir pembelajaran dosen akan selalu memberikan *feedback* kepada setiap kelompok yang melakukan presentasi. Selain untuk kelompok yang presentasi, *feedback* dapat dijadikan tolok ukur kelompok lain sehingga tidak akan mengulang kesalahan yang sama seperti kelompok sebelumnya. Kelompok yang telah selesai melakukan presentasi hasil diskusi bersama akan membuat laporan yang akan dijadikan sebagai hasil akhir dari proyek setiap kelompok.

## **B. Analisis Data Angket**

### **1. Data Angket**

Penelitian juga ini mengambil data dari angket yang datanya diperoleh setelah angket disebar kepada responden. Responden untuk angket adalah mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 yang mengambil mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Angket disebar kepada responden setelah angket melalui proses revisi dan tahap validasi dengan *expert judgement* dengan salah satu dosen Pendidikan Bahasa Jepang.

Data yang didapat dari angket berupa persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Adapun persepsi yang diperoleh dari angket adalah berupa persepsi mengenai materi yang digunakan, teknis pelaksanaan metode pembelajaran, manfaat kegiatan *group project work*, dan kecocokan metode terhadap mata kuliah. Data-data tersebut didapat dari pengisian angket yang telah dibuat sebelumnya dan dijawab oleh 27 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah tahun ajaran 2018/2109.

Angket disebar pada hari Jum'at, 08 Maret 2019 kepada mahasiswa tingkat tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Angket terdiri dari 20 butir soal yang akan dihitung dengan skala presentase pada setiap nomor nya. Setiap soal disediakan jawaban dengan jawaban Sangat

setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Angket tersebut dihitung dengan menggunakan skala presentase (%) sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui hasil dari data angket.

Berikut adalah hasil data angket :

**Tabel 4.2**

**Hasil Data Angket**

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Instruksi kegiatan GPW yang diberikan oleh dosen jelas	11,1%	85,2%	3,7%	0%
2.	Kegiatan GPW membantu saya dalam membaca peta dan jadwal kereta berbahasa Jepang	29,6%	70,4%	0%	0%
3.	Kegiatan GPW membuat saya paham tentang penggunaan peta dan jadwal kereta dalam bahasa Jepang	22,2%	77,8%	0%	0%
4.	Kegiatan GPW membantu saya untuk membaca kanji yang terdapat dalam wacana katalog	11,1%	66,7%	22,2%	0%



5.	Kegiatan GPW membantu saya dalam memahami isi wacana pada katalog	11,1%	81,5%	7,4%	0%
6.	Dosen memberikan waktu kepada mahasiswa untuk melakukan konsultasi sebelum presentasi	11,1%	85,2%	3,7%	0%
7.	Dosen membimbing dan memberikan <i>feedback</i> tentang materi yang akan dipresentasikan dengan jelas saat konsultasi	18,5%	70,4%	11,1%	0%
8.	Kegiatan GPW suasana kelas menjadi lebih hidup	7,4%	63,0%	29,6%	0%
9.	Pembelajaran menjadi menarik karena penyampaian materi dilakukan oleh mahasiswa	7,4%	59,3%	29,6%	0%
10.	Kegiatan GPW membuat saya menjadi lebih aktif bertanya	3,7%	59,3%	37,0%	0%
11.	Kegiatan GPW menuntut saya untuk bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah	18,5%	74,1%	7,4%	0%

12.	Dalam kegiatan berkelompok, tugas setiap anggota dibagi secara adil	22,2%	70,4%	7,4%	0%
13.	Kegiatan GPW membuat saya menjadi lebih sering membuka kamus dalam mencari makna kata pada setiap wacana	25,9%	63,0%	11,1%	0%
14.	Kegiatan GPW membuat saya berpikir kreatif dalam menentukan jalur kereta dan tempat wisata yang akan dipresentasikan	14,8%	70,4%	14,8%	0%
15.	Ketika presentasi saya dapat menjawab pertanyaan dari teman-teman	11,1%	70,4%	18,5%	0%
16.	Di akhir pembelajaran dosen memberikan <i>feedback</i> kepada setiap kelompok yang melaksanakan presentasi	11,1%	81,5%	7,4%	0%
17.	Saya ingin kegiatan GPW seperti <i>Dora The Explorer</i> lebih banyak digunakan dalam mata kuliah <i>Dokkai</i>	29,6%	33,3%	14,8%	22,3%

18.	Saya ingin dosen lebih banyak memberi <i>feedback</i> di akhir pembelajaran untuk memperbaiki presentasi selanjutnya	33,3%	63,0%	3,7%	0%
19.	Saya ingin dosen lebih banyak memberi penjelasan materi untuk kegiatan GPW pada saat konsultasi	33,3%	51,9%	24,8%	0%
20.	Menurut saya model kegiatan GPW cocok untuk pembelajaran <i>Chujokyu Dokkai</i> .	25,9%	59,3%	14,8%	0%

Dari perhitungan hasil data angket tersebut terdapat beberapa butir soal yang mendapatkan respon positif dengan hasil yang tinggi, namun ada juga hasil yang rendah. Salah satu respon positif adalah pada pernyataan nomor 2 dengan pernyataan berbunyi “*Kegiatan GPW membantu saya dalam membaca peta dan jadwal kereta berbahasa Jepang*”. Pernyataan tersebut mendapat jawaban positif sebanyak 100% yang merupakan rata-rata dari jawaban Sangat Setuju dan Setuju. Dilihat dari hasil tersebut, seluruh responden/ mahasiswa setuju jika kegiatan tersebut membantu mereka untuk dapat membaca peta jalur kereta dan jadwal kereta dalam Bahasa Jepang.

Selain pernyataan yang mendapat respon positif paling tinggi, ada juga respon paling rendah yang diberikan oleh para responden. Respon tersebut terdapat pada pernyataan nomor 17, pernyataan tersebut berbunyi *“Saya ingin kegiatan GPW seperti Dora The Explorer lebih banyak digunakan dalam mata kuliah Dokka.”* Pernyataan tersebut mendapat respon positif paling rendah yaitu sebesar 62,9% dari responden.

## 2. Analisis Hasil Angket

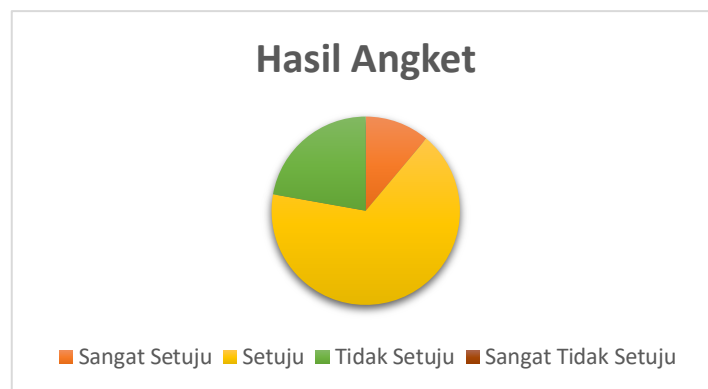
### a. Aspek Materi

Aspek materi merupakan salah satu aspek yang ada dalam angket. Aspek ini mempertanyakan mengenai pemahaman dan kecocokan metode pembelajaran dengan materi yang dipelajari. Berikut adalah hasil dari beberapa pernyataan aspek materi, sebagai berikut :

#### 1) Angket Nomor 4

**Grafik4.1**

**“Aspek Materi : Kegiatan GPW membantu saya untuk membaca kanji yang terdapat dalam wacana katalog”**

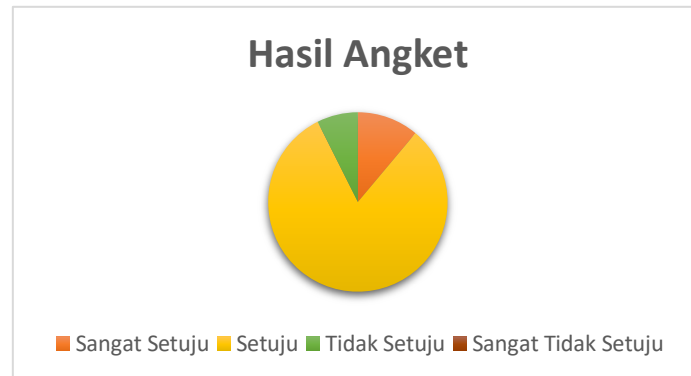


Dari data di atas didapatkan hasil bahwa ada tiga responden atau sebesar 11,1% sangat setuju dengan pernyataan nomor empat. Sebanyak 18 responden (66,7%) menjawab sehingga lebih dari setengah mahasiswa setuju. Selain dua respon positif tersebut terdapat 6 responden atau sebanyak 22,2% responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan nomor empat atau hanya sebagian kecil dari mahasiswa.

## 2) Angket Nomor 5

**Grafik4.2**

**“Aspek Materi : Kegiatan GPW membantu saya dalam memahami isi wacana pada katalog”**



Dari data di atas didapat jawaban untuk pernyataan nomor lima dengan tiga responden (11,1%) dari total keseluruhan menjawab sangat setuju dengan pernyataan nomor lima. Untuk jawaban setuju dengan pernyataan nomor lima dijawab oleh 22 responden atau sebanyak 81,5% dari total keseluruhan. Sedangkan sisanya yaitu dua responden menjawab dengan jawaban tidak setuju sebanyak 7,4% dari total keseluruhan.

Jadi, untuk aspek pertama yaitu aspek materi dari pernyataan nomor empat dan nomor lima mendapat respon positif. Dan dapat disimpulkan dari hasil angket tersebut bahwa mahasiswa dapat dengan mudah membaca dan memahami isi katalog dengan kegiatan *Group Project Work*.

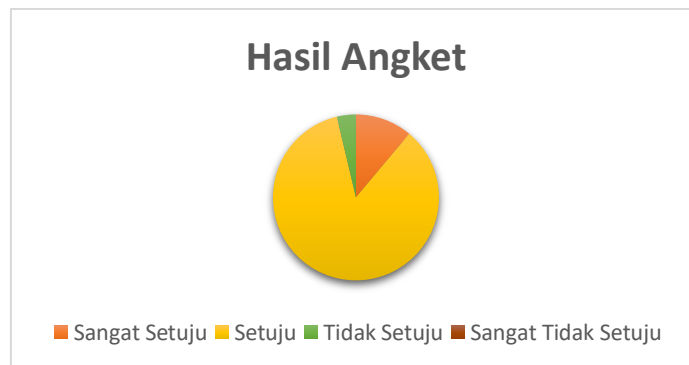
## b. Aspek Teknis Pelaksanaan

Aspek teknis pelaksanaan adalah salah satu aspek yang menjadi pernyataan dalam angket penelitian ini. Adapun aspek ini menanyakan mengenai teknis pelaksanaan yang dilakukan oleh dosen serta ekspektasi mahasiswa terhadap dosen pengampu. Berikut merupakan beberapa hasil angket :

### 1) Angket Nomor 1

**Grafik4.3**

“ **Aspek Teknis Pelaksanaan** : *Instruksi kegiatan GPW yang diberikan oleh dosen jelas*”



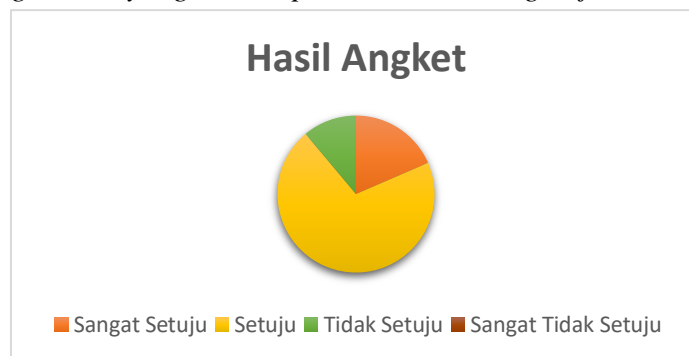
Data di atas adalah data dari angket nomor satu dengan perolehan jawaban sangat setuju sebanyak tiga responden atau sebanyak 11,1% dari total keseluruhan. Untuk jawaban setuju mendapat jawaban sebanyak 23 responden atau 85,2% dari total keseluruhan. Sehingga hampir seluruh mahasiswa menjawab setuju dari pernyataan nomor satu. Sedangkan sisa yang menjawab tidak setuju terhadap pernyataan nomor satu dengan presentase sebesar 3,7% dari total keseluruhan atau hampir tidak ada yang menjawab tidak setuju. Jadi,

dosen telah memberikan instruksi yang jelas kepada mahasiswa mengenai kegiatan *Group Project Work*.

## 2) Angket Nomor 7

### Grafik4.4

“ **Aspek Teknis Pelaksanaan :** *Dosen membimbing dan memberikan feedback tentang materi yang akan dipresentasikan dengan jelas saat konsultasi*”



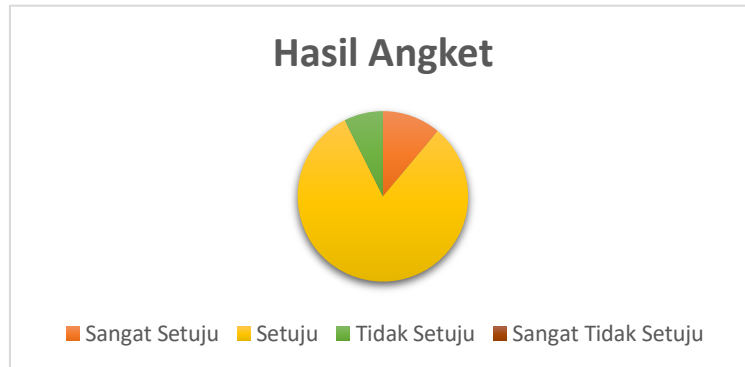
Data di atas adalah hasil data angket pernyataan untuk nomor tujuh, pada pernyataan ini ada lima responden atau sebesar 18,5% yang menjawab sangat setuju. Ada 19 responden atau 70,4% yang setuju dengan pernyataan nomor tujuh. Sehingga sebagian besar mahasiswa menjawab setuju terhadap pernyataan nomor tujuh. Sedangkan untuk 11,1% responden terakhir menjawab tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan pada nomor tujuh tersebut atau sebagian kecil saja yang menjawab tidak setuju. Jadi, dosen memberikan waktu untuk bimbingan dan memberikan *feedback* saat bimbingan dilaksanakan.



### 3) Angket Nomor 16

**Grafik4.5**

“ **Aspek Teknis Pelaksanaan** : *Di akhir pembelajaran dosen memberikan feedback kepada setiap kelompok yang melaksanakan presentasi*”



Data di atas adalah hasil dari angket nomor 16, dari hasil tersebut dapat dilihat ada tiga responden atau 11,1% yang menjawab sangat setuju. Dan ada 22 responden atau sebesar 81,5% yang menjawab setuju terhadap pernyataan nomor 16. Sedangkan sisa dua responden atau 7,4% yang menjawab tidak setuju terhadap pernyataan nomor 16 dari angket yang telah diberikan.

Jadi, dari tiga pernyataan yaitu nomor satu, nomor tujuh, dan nomor enam belas di atas dengan aspek mengenai teknis pelaksanaan dapat ditarik kesimpulan bahwa dosen menjelaskan instruksi untuk kegiatan *Group Project Work* dengan jelas, memberikan *feedback* setiap akhir pembelajaran dan menyediakan waktu untuk mengadakan konsultasi atau bimbingan sebelum presentasi kepada semua kelompok.

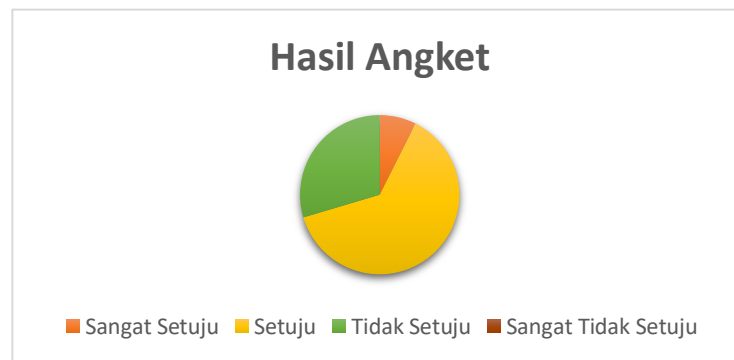
**c. Aspek Manfaat Kegiatan *Group Project Work***

Aspek selanjutnya adalah aspek manfaat kegiatan *Group Project Work* yang digunakan dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Berikut adalah hasil angket mengenai manfaat kegiatan :

**1) Angket Nomor 8**

**Grafik4.6**

**“ Manfaat Kegiatan *Group Project Work*: Kegiatan GPW membuat suasana kelas menjadi lebih hidup ”**

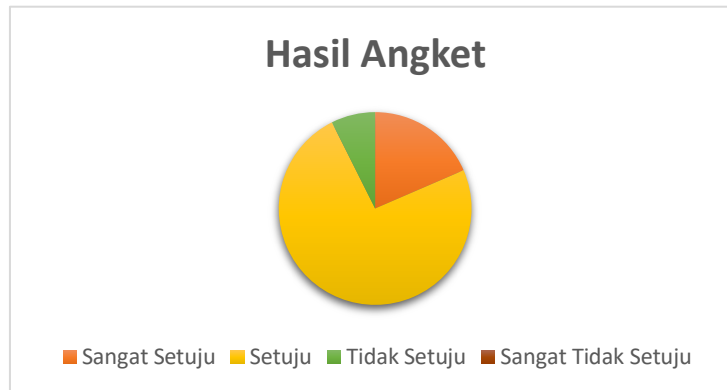


Data di atas adalah data hasil angket nomor delapan. Hasil dari angket tersebut adalah 7,4% menjawab sangat setuju terhadap pernyataan nomor delapan. Ada 63,0% menjawab setuju terhadap pernyataan nomor delapan sehingga lebih dari setengah dari mahasiswa menjawab setuju. Dan sisanya ada 29,6% yang tidak setuju terhadap pernyataan pada nomor delapan. Atau hampir setengah mahasiswa tidak setuju.

## 2) Angket Nomor 11

**Grafik4.7**

**“ Manfaat Kegiatan *Group Project Work*: Kegiatan GPW menuntut saya untuk bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah”**

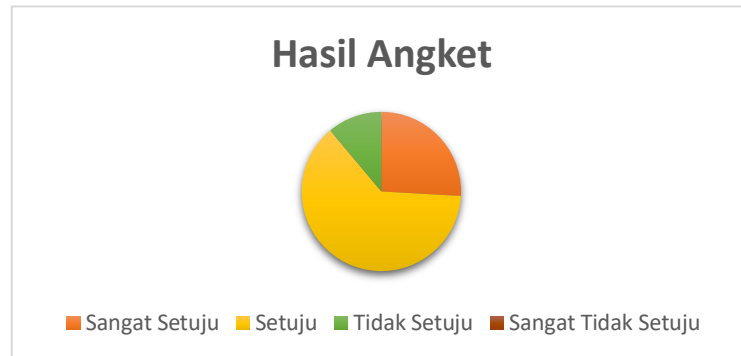


Data di atas adalah hasil dari angket nomor 11. Hasil dari angket adalah 18,5% responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Sebanyak 74,1% responden menjawab setuju terhadap pernyataan yang telah diajukan. Sehingga sebagian besar mahasiswa setuju terhadap pernyataan nomor 11. Sedangkan 7,4% responden atau sebagian kecil tidak setuju terhadap pernyataan yang telah diajukan tersebut.

### 3) Angket Nomor 13

**Grafik4.8**

“ **Manfaat Kegiatan *Group Project Work*: Kegiatan GPW membuat saya menjadi lebih sering membuka kamus dalam mencari makna kata pada setiap wacana”**



Data yang didapat adalah sebanyak 25,9% responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan nomor 13. Selain itu 63,0% responden yang menjawab setuju terhadap pernyataan yang telah diajukan. Sehingga sebagian besar mahasiswa setuju terhadap pernyataan nomor 13. Dan terdapat 11,1% responden atau sebagian kecil mahasiswa yang menjawab tidak setuju terhadap pernyataan nomor 13 tersebut.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Group Project Work* yang menjelaskan bahwa dengan kegiatan *Group Project Work* membuat mahasiswa membuka kamus dalam mencari makna dari setiap wacana/ katalog. Selain itu kegiatan *Group Project Work* menuntut mahasiswa untuk dapat bekerja sama dalam

memecahkan suatu masalah. Dan dengan kegiatan *Group Project Work* suasana pembelajaran jadi lebih hidup sehingga tidak membosankan.

**d. Aspek Tanggapan Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran**

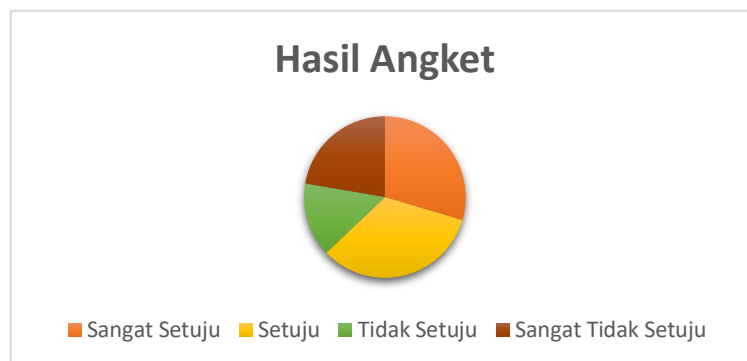
Aspek terakhir yang terdapat dalam angket adalah angket mengenai tanggapan mahasiswa terhadap metode pembelajaran.

Berikut adalah hasil dari angket sebagai berikut :

**1) Angket Nomor 17**

**Grafik4.9**

**“Tanggapan Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran : *Saya ingin kegiatan GPW seperti Dora The Explorer lebih banyak digunakan dalam mata kuliah Dokkai*”**



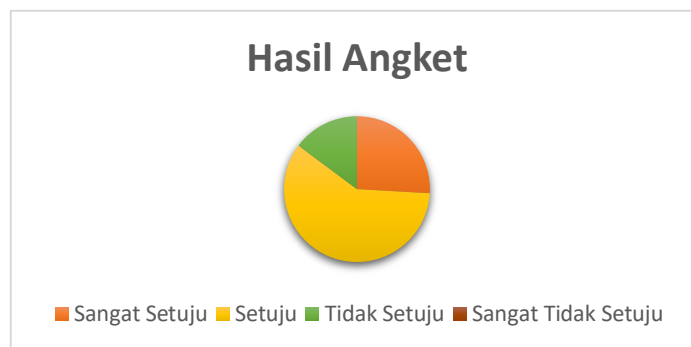
Data di atas adalah hasil dari angket nomor 17. Pada nomor ini didapat hasil dimana sebanyak 29,6% responden sangat setuju dengan pernyataan nomor 17. Untuk jawaban setuju ada 33,3% responden setuju terhadap pernyataan nomor 17. Sehingga terdapat lebih dari setengah yang setuju dengan pernyataan nomor 17.

Sedangkan untuk jawaban tidak setuju ada 14,8% responden yang menjawab tidak setuju. Dan ada 22,3% yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan dalam angket nomor 17. Sehingga terdapat hampir setengah dari keseluruhan mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan nomor 17.

## 2) Angket Nomor 20

### Grafik4.10

**“ Tanggapan Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran : Menurut saya model kegiatan GPW cocok untuk pembelajaran Chujokyu Dokkai.”**



Data di atas adalah hasil data dari angket nomor 20. Pada hasil di atas didapat data bahwa 25,9% responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan yang telah diajukan. Terdapat 59,3% responden menjawab setuju terhadap pernyataan nomor 20. Sehingga sebagian besar mahasiswa setuju dengan pernyataan nomor 20. Sedangkan 14,8% responden menjawab tidak setuju terhadap pernyataan nomor

20. Atau hanya sebagian kecil dari mahasiswa yang menjawab tidak setuju.

Jadi, dari data di atas dengan aspek tanggapan mahasiswa terhadap kegiatan *Group Project Work* mendapat respon yang positif. Mahasiswa merasa bahwa kegiatan *Group Project Work* cocok digunakan untuk mata kuliah *Chujokyu Dokkai* sehingga mereka menginginkan kegiatan *Group Project Work* dapat lebih banyak digunakan dalam pembelajaran *Dokkai*.

### **3. Hasil Analisis Data Angket**

Berdasarkan seluruh data angket yang telah dianalisis, dapat diambil kesimpulan bahwa respon mahasiswa terhadap metode pembelajaran *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* adalah positif.

Respon dari seluruh mahasiswa dapat dilihat dari berbagai aspek. Aspek pertama adalah aspek materi yang didapat dengan metode pembelajaran *Group Project Work*. Dilihat dari aspek ini mahasiswa memberikan respon yang positif, dilihat dari angket nomor empat dan nomor lima. Pada angket nomor empat terdapat 77,8% mahasiswa setuju bahwa metode *Group Project Work* dapat membantu dalam membaca kanji yang terdapat dalam wacana. Begitu pula dalam angket nomor lima yang mendapatkan 92,6% dari mahasiswa yang setuju bahwa dengan metode pembelajaran *Group Project Work* dapat membuat mahasiswa memahami kanji yang terdapat dalam katalog *Osaka Amazing Pass*. Sehingga dapat

diambil kesimpulan pada aspek ini, mahasiswa dapat membaca dan memahami kanji yang terdapat dalam wacana.

Aspek kedua adalah aspek mengenai teknis pelaksanaan metode pembelajaran *Group Project Work* dalam kegiatan "*Dora The Explorer*". Respon mahasiswa untuk aspek kedua ini adalah positif. Dilihat dari angket dan respon yang didapatkan pada nomor satu yang mendapat 96,3% mahasiswa setuju bahwa dalam penjelasan teknis pelaksanaan kegiatan dosen telah menjelaskan dengan jelas. Hal tersebut dapat dilihat dari data observasi pada pertemuan pertama yang dialokasikan untuk penjelasan instruksi kegiatan. Selain itu dosen juga menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk melaksanakan bimbingan konsultasi sebelum melakukan presentasi. Dosen juga selalu memberikan *feedback* kepada setiap kelompok yang telah melaksanakan presentasi.

Aspek ketiga adalah aspek mengenai manfaat metode pembelajaran *Group Project Work*. Dilihat dari hasil angket nomor delapan, nomor sebelas, dan nomor 13 mendapat respon mahasiswa sangat positif untuk manfaat yang mereka dapat dari metode pembelajaran *Group Project Work* tersebut. Manfaat yang didapat antara lain yang pertama adalah kegiatan "*Dora The Explorer*" dapat menghidupkan suasana kelas sehingga suasana kelas tidak monoton dan mahasiswa menjadi lebih aktif sehingga mendapat 70,4% respon setuju. Kedua, dengan adanya kegiatan berkelompok menuntut mahasiswa untuk selalu bekerja dalam kelompok dalam memecahkan suatu masalah dan mendapat 92,6% mahasiswa merespon



setuju. Ketiga, 88,9% mahasiswa setuju metode tersebut dapat memotivasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat dengan aktif membuka kamus untuk memahami wacana dan menuntut untuk berpikir kreatif. Sehingga pada aspek materi mahasiswa dapat dengan mudah membaca dan memahami kanji yang ada dalam katalog karena mereka menjadi lebih aktif dalam membuka kamus.

Aspek keempat adalah tanggapan mahasiswa terhadap model pembelajaran *Group Project Work*. Dari hasil angket, tanggapan mahasiswa terhadap model pembelajaran *Group Project Work* sebagian besar adalah positif. Dilihat dari angket nomor 17 mendapat tanggapan positif sebesar 62,9% dan nomor 20 mendapat respon positif sebesar 85,2%. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa merasa model pembelajaran *Group Project Work* dirasa cocok untuk kegiatan pembelajaran mata kuliah *Chujokyu Dokkai*.

### **C. Analisis Data Wawancara**

Salah satu data dalam penelitian ini adalah data wawancara. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai dosen pengampu mata kuliah *Chujokyu Dokkai* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogya tahun ajaran 2018/2019. Wawancara dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Mei 2019 pukul 13.00 WIB.

Pertanyaan pertama yang berbunyi, “Apa alasan anda memilih metode pembelajaran *Group Project Work* sebagai metode pembelajaran?” . Jawaban

yang diberikan dosen adalah untuk memenuhi tujuan pembelajaran yaitu pengaplikasian hasil pembelajaran sebelumnya yaitu *scanning & skimming* dalam mengambil informasi dalam wacana yang bertemakan transformasi. Selain itu juga ada hubungannya dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Harapan dari pembelajaran ini adalah dapat menggunakan *skill* yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok karena pembelajaran dengan *realia* dirasa akan sulit jika dilakukan sendiri, sehingga dilakukan secara berkelompok supaya dapat memudahkan mahasiswa dalam mempelajari.

Pertanyaan kedua yang berbunyi, “Apa kelebihan dari metode pembelajaran *Group Project Work* sehingga dipilih menjadi metode pembelajaran untuk perkuliahan *Chujokyu Dokkai?*”. Dijelaskan oleh dosen bahwa kelebihan yang didapat adalah a) melatih kerjasama, b) melatih kreatifitas berfikir untuk mahasiswa sehingga proses pembelajaran tidak monoton.

Pertanyaan ketiga yang berbunyi, “Bagaimana alur pembelajaran pada setiap pertemuan yang menggunakan metode tersebut?”. Dosen menjelaskan bahwa kegiatan *Group Project Work* tidak selalu diisi oleh materi dari dosen. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan yang pertama adalah pemberian instruksi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian tahap selanjutnya adalah pelaksanaan yang terdiri dari konsultasi antara dosen dan setiap

kelompok di luar kelas dan panyampaian hasil proyek oleh kelompok secara presentasi.

Pertanyaan keempat yang berbunyi, “Bagaimana pembagian kelompok untuk kegiatan *Group Project Work* yang akan dilaksanakan?”. Pembagian kelompok dilakukan dengan *random* namun tetap disebar secara merata dan bersifat heterogen. Sehingga kemampuan setiap kelompok acak namun adil.

Pertanyaan kelima yang berbunyi, “Apa saja media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran berlangsung?”. Media yang digunakan oleh dosen adalah *powerpoint* dan *print out realia*. *Realia* yang dimaksud adalah katalog *original* dari *Osaka Amazing Pass*. Yang nantinya akan menjadi media untuk setiap kelompok.

Pertanyaan keenam yang berbunyi, “ Adakah kendala yang dihadapi ketika metode *Group Project Work* dilaksanakan?”. Dosen menjelaskan bahwa kendala yang paling besar adalah waktu perkuliahan. Alokasi waktu perkuliahan yang kurang memadai mengakibatkan konsultasi dirasa kurang cukup. Sedangkan perkuliahan dengan metode *Group Project Work* membutuhkan waktu yang lumayan banyak. Kendala yang kedua adalah ketika proses bimbingan yang kurang efektif dikarenakan dari setiap kelompok yang mengadakan bimbingan ada yang anggota kelompoknya tidak hadir dalam bimbingan. Sehingga pemahaman secara kelompok kurang maksimal.

Pertanyaan ketujuh yang berbunyi, “Adakah saran yang baik untuk pelaksanaan metode *Group Project Work* dapat dilaksanakan dengan baik?”. Saran yang diberikan dosen adalah perencanaan yang dilakukan secara matang.

Alokasi waktu yang lebih baik sehingga pembelajaran dapat maksimal dan pemberian motivasi terhadap mahasiswa supaya dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pertanyaan kedelapan yang berbunyi, “Bagaimana motivasi mahasiswa saat kegiatan *Group Project Work* dilaksanakan?”. Motivasi mahasiswa ketika awal menggunakan metode adalah beberapa mahasiswa yang kurang mengapresiasi kelompok lain sedang melakukan penyampaian hasil diskusi. Namun, saat pertemuan-pertemuan selanjutnya mahasiswa mulai mengapresiasi kelompok yang sedang melakukan presentasi. Untuk penggunaan metode *Group Project Work* mahasiswa cukup antusias karena menggunakan tema dan media pembelajaran yang dapat digunakan di kehidupan nyata.

Pertanyaan terakhir yang berbunyi, “Apakah mahasiswa dapat ikut serta dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan awal?”. Menurut dosen pengampu mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini didukung oleh pemberian instruksi yang telah dilakukan di awal pembelajaran. Sehingga mahasiswa berusaha untuk dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik dan sesuai instruksi yang telah diberikan sebelumnya.

#### **D. Hasil Penelitian**

Dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan dari data observasi didapatkan bahwa alur pembelajaran dengan metode pembelajaran *Group Project Work* memiliki alur pembelajaran yang sistematis. Pembukaan, alur

dan penutup dalam pembelajaran telah tertata dengan terencana. Hal tersebut dapat dilihat dari bagan berikut:

**Tabel 4.3**  
**Alur Pembelajaran Mata Kuliah *Chujokyu Dokkai* dengan Metode Pembelajaran *Group Project Work***

Pembukaan	Pembukaan pembelajaran dengan ucapan salam dan membaca Al-Qur'an, mereview materi sebelumnya, menyangkutkan materi yang sebelumnya dengan yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti	Penjelasan intruksi oleh dosen, penyampaian hasil diskusi oleh masing-masing kelompok, dan kesimpulan materi diakhir pembelajaran.
Evaluasi	Pemberian <i>feedback</i> untuk setiap kelompok oleh dosen.
Penutup	Pemberian kesimpulan setiap kelompok diakhir pertemuan dan

	<p>memberi kesempatan untuk mahasiswa bertanya, salam.</p>
--	--

1. Pembukaan selalu dibuka dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan pembacaan Al-Qur'an secara bersama. Setelah membaca Al-Qur'an, dosen selalu memulai dengan menyinggung pembelajaran pada pertemuan sebelumnya untuk menyambungkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Kegiatan inti dengan metode pembelajaran *Group Project Work* dilakukan menjadi tiga tahap, yang pertama adalah penjelasan instruksi kegiatan "*Dora The Explorer*", kedua adalah penyampaian hasil diskusi proyek yang dilakukan dengan presentasi kelompok, dan yang terakhir adalah kesimpulan dari semua kegiatan kelompok dan evaluasi materi.
3. Penutup selalu dilakukan dengan pemberian *feedback* dan kesimpulan oleh dosen untuk setiap kelompok yang telah melakukan presentasi, dosen juga membuka sesi bertanya untuk mahasiswa.

Selama melakukan pengamatan dalam penerapan metode pembelajaran *Group Project Work*, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran *Group Project Work* dapat membuat mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran..Sehingga dalam pembelajaran mahasiswa dapat secara mandiri berpikir aktif dan kreatif. Hal tersebut dapat dilihat selama kegiatan *Group Project Work* dilaksanakan. Hal ini didukung dengan hasil dari data angket nomor sepuluh yaitu 63,0% mahasiswa setuju bahwa dengan metode

pembelajaran *Group Project Work* menjadi lebih aktif bertanya. Selain nomor sepuluh ada juga nomor 14, yaitu sebanyak 85,2% mahasiswa setuju dengan pernyataan bahwa dengan metode *Group Project Work* membuat mahasiswa dapat berfikir lebih kreatif.

Peneliti menarik kesimpulan dari data dari angket yang telah terkumpul dengan hasil yaitu metode pembelajaran *Group Project Work* merupakan metode pembelajaran yang membuat mahasiswa berpikir mandiri dan kreatif. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang setuju dengan pernyataan angket yang menyatakan bahwa metode *Group Project Work* membuat mahasiswa berpikir secara kreatif. Sebanyak 85,2% mahasiswa yang menyetujui pernyataan tersebut dan hanya ada 14,8% mahasiswa yang tidak setuju. Selain itu, ada 92,6% mahasiswa yang setuju bahwa dengan metode pembelajaran *Group Project Work* mahasiswa dituntut bekerjasama dalam memecahkan suatu masalah. Dan ada 62,9% mahasiswa yang menginginkan metode pembelajaran *Group Project Work* digunakan dalam mata kuliah *Dokkai*.

Berdasarkan data wawancara yang didapat, peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *Group Project Work* merupakan salah satu metode pembelajaran yang patut untuk diterapkan dalam mata kuliah lain. Dalam wawancara bersama dosen pengampu mata kuliah *Chujokyu Dokkai* yang menerapkan metode pembelajaran *Group Project Work*, didapat bahwa metode tersebut sudah sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang berbasis KKNI (Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia). Sehingga membuat

mahasiswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu juga ada beberapa manfaat yang disebutkan dalam wawancara yang dilakukan. Manfaat tersebut adalah melatih kerjasama dan kreatifitas mahasiswa dalam berpikir. Alur pembelajaran lur pembelajaran yang digunakan juga tidak monoton sehingga mahasiswa tidak akan merasa bosan.